

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Debit air limbah lindi kompos di TPA Sampah Bakung yaitu $0,4 \text{ m}^3$ berdasarkan hasil pengukuran lindi secara langsung selama 7 hari berdasarkan jumlah sampah organik per hari dan jumlah air lindi yang dihasilkan per kilogram sampah organik
2. Kriteria perencanaan IPAL sistem *anaerobic filter* menurut buku yang ditulis oleh Ir. Nusa Idaman Said, M.Eng. dalam Judul Teknologi Pengolahan Air Limbah tahun 2017 meliputi : bak pengendap awal, bak *anaerobic I*, *Anaerobic II*, bak pengendap akhir, bak biokontrol.
3. Desain IPAL lindi kompos yang direncanakan :
 - a. Bak pengendap awal
 - b. Bak *anaerobic I*
 - c. Bak *anaerobic II*
 - d. Bak pengendap akhir
 - e. Bak biokontrol
4. Gambar IPAL lindi kompos yang di rencanakan :
 - a. Bak pengendap awal dengan ukuran yaitu Panjang = 1,5 m , Lebar =1,5 m
Tinggi = 1,6 m
 - b. Bak *anaerobic I* dengan ukuran yaitu Panjang = 2 m, Lebar = 1,8 m,
Tinggi = 1,6 m

- c. Bak *anaerobic* II dengan ukuran yaitu Panjang = 2 m, Lebar = 1,8 m,
Tinggi = 1,6 m
- d. Bak pengendap akhir dengan ukuran yaitu Panjang = 1,5 m, Lebar = 1,8 m
Tinggi = 1,6 m
- e. Bak biokontrol dengan ukuran yaitu Panjang = 1,5 m , Lebar = 1,5 m,
Tinggi = 1,6 m

B. Saran

1. Pihak TPA sampah bakung perlu melakukan pengolahan Limbah lindi kompos terlebih dahulu agar tidak menggenang di permukaan tanah
2. Pihak TPA sampah Bakung diharapkan dapat membuat pembangunan IPAL sesuai yang telah direncanakan
3. Pihak TPA sampah Bakung perlu melakukan pemeliharaan terhadap IPAL yang akan dibangun agar proses pengolahan limbah cair tetap berjalan dengan baik dan lancar